

PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG CARA MENCEGAH DAN MELAWAN COVID-19 MELALUI STIKER EDUKASI CELAVID DAN PEMBAGIAN MASKER

Rika Handayani^{1*}, Syamsuriyati², Nur Asmi³, Risna Ayu Rahmadani⁴,
Rahmat Haji Saeni⁵

^{1,2,3}Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Megarezky, Indonesia

⁴Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Trinita, Indonesia

⁵Program Studi Gizi, Poltekkes Mamuju, Indonesia

rikahandayani10@gmail.com¹, syamsuriyatiahmad@gmail.com², nur.asmi05@gmail.com³,
risnaayu103@gmail.com⁴, rahmathajisaeni@gmail.com⁵

ABSTRAK

Abstrak: Pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini menyebar dengan sangat cepat. Salah satu penularan utama Covid-19 melalui kontak erat, droplet, dan melalui udara. Pembagian stiker edukasi Celavid dan masker merupakan salah satu dukungan membantu pemerintah dalam mencegah penyebaran Covid-19. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang cara mencegah dan melawan Covid-19. Metode yang dilakukan dengan Edukasi pencegahan covid 19 dilakukan dengan pembagian stiker edukasi dari rumah ke rumah warga. Pembagian masker dan edukasi (Celavid) diikuti dengan pemaparan cara pemakaiannya secara lisan. Adapun mitra dalam kegiatan ini adalah masyarakat yang berada di Desa Moncongloe yaitu sebanyak 75 orang. Hasil kegiatan ini adalah sebanyak 90% masyarakat yang tinggal di Desa Moncongloe Bulu menjadi paham tentang cara cegah dan lawan covid 19 serta paham pentingnya penerapan protocol kesehatan. Disimpulkan bahwa pemberian edukasi melalui stiker celavid dan pembagian masker dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara pencegahan covid-19 yaitu sebesar 85%.

Kata Kunci: Peningkatan Pengetahuan; Mencegah; Melawan Covid 19.

Abstract: The current Covid-19 pandemic is spreading very fast. One of the main transmissions of Covid-19 is through close contact, droplets, and through the air. Distribution of Celavid educational stickers and masks is one of the supports to help the government in preventing the spread of Covid-19. The purpose of this activity is to increase public knowledge about how to prevent and fight Covid-19. The method used is COVID-19 prevention education by distributing educational stickers from house to house. The distribution of masks and education (Celavid) was followed by an oral presentation on how to use them. The partners in this activity are the people in Moncongloe Village, which are 75 people. The result of this activity is that 90% of the people living in Moncongloe Bulu Village understand how to prevent and fight COVID-19 and understand the importance of implementing health protocols. It was concluded that providing education through celavid stickers and distributing masks could increase public knowledge about how to prevent covid-19 by 85%.

Keywords: Knowledge Improvement; Prevent; Fighting Covid 19.



Article History:

Received: 24-02-2022

Revised : 25-04-2022

Accepted: 28-04-2022

Online : 11-06-2022



This is an open access article under the
[CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Covid-19 merupakan penyakit yang perkembangannya sangat cepat dan mewabah di beberapa Negara. Kasus ini ditetapkan sebagai kejadian *pandemic global* oleh *World Health Organization* (WHO 2020). Covid-19 merupakan penyakit infeksi pernapasan akut yang disebabkan oleh coronavirus strain *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Virus ini biasanya ditularkan dari hewan dan manusia (Husna 2021). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (*civet cats*) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia (Susilo et al. 2020). Adapun hewan yang menjadi sumber penularan Covid-19 sampai saat ini masih belum diketahui. Berdasarkan bukti ilmiah, Covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui kontak erat, droplet, dan melalui udara (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2020).

Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan menginstruksikan upaya pencegahan covid-19 dengan penuh kesadaran dan kepatuhan dalam menggunakan masker ketika di luar rumah (Makhabbah Jamilatun 2020). Hal ini perlu dilakukan karena Covid-19 dapat dengan mudah ditularkan melalui jalur pernapasan dan melalui kontak dengan permukaan yang terkontaminasi (Al 2020). Pembagian stiker edukasi Celavid (Cegah dan Lawan Covid-19) dan masker merupakan salah satu bentuk dukungan membantu pemerintah dalam mencegah penyebaran Covid-19 dengan menyadarkan masyarakat untuk mengetahui cara cegah dan lawan Covid-19, patuh menggunakan masker dan mengetahui protocol kedatangan sampai di rumah dari bepergian (Greenhalgh, T., Schmid, M. B., Czypionka, T., Bassler, D., & Gruer 2020).

Sejak kemunculan virus corona bermacam respon yang muncul dari masyarakat Indonesia. Sebagian masyarakat berhati-hati tetapi terdapat hanya beberapa yang menerapkan pola hidup sehat bahkan lebih banyak yang tidak peduli dan terlihat meremehkan (Harmadi 2020). Bukan hanya masyarakat biasa, pejabat pun banyak yang meremehkan keberadaan virus ini dan tidak melakukan pencegahan (Istiatin, Setya, and AY 2021). Berdasarkan Study awal di Desa Moncongloe Bulu jumlah orang yang peduli dengan pencegahan virus ini lebih sedikit. Masyarakat belum semuanya memahami pencegahan Covid-19 dan tidak semua masyarakat menggunakan masker saat beraktifitas diluar rumah (Kemenkes RI 2020). Masyarakat sekitar tidak seluruhnya memahami betapa pentingnya penggunaan masker sebagai upaya preventif terhadap covid-19. Ketidakpedulian mereka itulah yang kemudian mempercepat penyebaran virus (Sri Nurcahyati 2022).

Deklarasi WHO tentang Pandemi Global Covid-19 pada tanggal 12 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Presiden No.11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) pada tanggal 31 Maret 2020. Kementrian Kesehatan dengan segera merilis Surat Edaran No.

HK.02.02/I/385 ke semua Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten untuk secara aktif mencegah penularan Covid-19 melalui gerakan “Masker untuk semua” (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2020).

Diperlukan upaya penyebaran informasi untuk peningkatan pengetahuan masyarakat tentang cara cegah dan lawan covid-19 melalui media stiker edukasi. Hal ini dikarenakan situasi yang tidak memungkinkan untuk melaksanakan kegiatan dengan mengumpulkan masyarakat banyak dalam satu tempat. Oleh karena itu, dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Stiker Edukasi Tentang Cara Cegah dan Lawan Covid 19 (Celavid). Sebagai bentuk dukungan terhadap pemerintah dalam melakukan pencegahan penularan Covid-19 (Wahidah et al. 2020).

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Bulan Juni 2020 di Desa Moncongloe Bulu Kabupaten Maros. Metode kegiatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah edukasi kepada masyarakat yang berada di desa Moncongloe Bulu Kabupaten Maros yang dilakukan secara *offline* melalui tanya jawab dengan menerapkan protokol kesehatan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui penyuluhan dengan menggunakan stiker edukasi, yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap Kerja Sama Mitra

Pada tahap ini kami sebagai tim abdimas melakukan pendekatan kepada pemerintah setempat dengan menjelaskan tujuan kegiatan ini dilakukan, menjelaskan masalah yang terjadi pada daerah setempat dan memberikan bukti surat tugas dari institusi untuk melakukan penyuluhan dan pemerintah setempat mengizinkan dengan dibuktikan surat.

2. Tahap Pre test

Tahap ini dilakukan dengan tanya jawab seputar materi yang akan dibagikan pada stiker edukasi, tahap ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana pengetahuan awal masyarakat tentang cara cegah dan lawan covid-19.

3. Tahap penyuluhan

Tahap ini tim abdimas memberikan edukasi tentang cara cegah dan lawan covid-19 melalui stiker edukasi celavid seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahap Penyuluhan

| No | Waktu | Kegiatan | Metode |
|----|-----------|---|-------------------------|
| 1 | Pembukaan | a. Menyampaikan salam pembuka b. Membuat kontrak waktu c. Menjelaskan tujuan d. Tanya jawab untuk menggali pengetahuan awal masyarakat | Ceramah dan Tanya jawab |
| 2 | Inti | a. Menjelaskan pengertian covid-19, faktor yang menyebabkan, bagaimana cara mencegah dan melawan covid-19, serta bagaimana protokol kedatangan sampai di rumah dari bepergian b. Memberikan waktu kepada responden jika ingin bertanya. c. Menjawab pertanyaan. | Ceramah dan tanya jawab |
| 3 | Penutup | a. Menyimpulkan hasil penyuluhan b. Mengevaluasi kegiatan yang sudah disampaikan c. Meminta persetujuan responden untuk menempelkan stiker edukasi celavid di dinding rumahnya serta membagikan masker dan sarung tangan sebagai salah satu upaya preventif. d. Menyampaikan salam penutup | Ceramah |

4. Tahap demonstrasi

Pada tahap ini tim abdimas mempraktikkan pencegahan penularan covid-19 dengan cara penggunaan masker dan sarung tangan secara baik dan benar sambil memperlihatkan isi materi dari stiker edukasi celavid (Lestari et al. 2014). Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan daya ingat responden.

5. Tahap evaluasi

Tahapan ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman responden tentang cara cegah dan lawan covid-19. Evaluasi dilakukan dengan cara observasi pada tahap demonstrasi. Pada tahap tersebut kita lihat kemampuan responden dalam menjawab serta mempraktikkan penggunaan masker dan sarung tangan yang sebelumnya telah diberikan contoh.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Moncongloe Bulu Kabupaten Maros. Dilaksanakan selama sehari yaitu pada hari senin tanggal 08 Juni 2020. Adapun tahapan kegiatannya adalah tim abdimas memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan. Tahap kegiatan selanjutnya adalah *pre-test* dengan cara tanya jawab kepada responden seputar pengertian covid-19, faktor yang menyebabkan, cara mencegah dan melawan covid-19. Berdasarkan hasil Tanya jawab kepada responden, didapatkan bahwa masyarakat masih

banyak yang kurang mengetahui faktor yang menyebabkan seseorang terkena covid-19, cara cegah dan lawan covid-19. Kegiatan dilanjutkan dengan melakukan penyuluhan oleh tim abdimas melalui bantuan stiker edukasi celavid. Materi yang terdapat dalam stiker tersebut adalah pengertian celavid, cara mencegah dan melawan covid-19, serta protocol kedatangan sampai di rumah dari bepergian, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Stiker Edukasi Celavid

Media yang digunakan yaitu stiker edukasi yang disertai gambar menarik agar pembaca lebih tertarik untuk membaca dan memahami. Pada tahap ini responden terlihat antusias dikarenakan adanya stiker edukasi yang menarik dan mudah untuk dipahami, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Pembagian Stiker Edukasi Celavid Kepada Salah Satu Warga di Desa Moncongloe Bulu Kab. Maros

Pembagian masker dan edukasi melalui stiker celavid yang bertujuan agar masyarakat lebih waspada terhadap bahaya covid-19 dan selalu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai upaya pencegahan terhadap covid-19 (Yuliana 2020). Pada tahap ini responden menyimak penjelasan dari tim abdimas terkait cara pencegahan covid-19 diantaranya

yaitu membiasakan cuci tangan, jaga jarak, menghindari kerumunan, menghindari jabat tangan dan cara penggunaan masker yang benar dan sarung tangan (Sari et al. 2021), seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Penempelan Stiker Edukasi Celavid di Rumah Warga Desa Moncongloe Bulu Kab. Maros

Kegiatan selanjutnya adalah penempelan stiker celavid yang didalamnya terdapat materi tentang cara cegah dan lawan covid-19 serta panduan kedatangan sampai di rumah dari bepergian. Pada tahap ini masyarakat dapat dengan mudah mengetahui informasi terkait cara cegah dan lawan covid-19, hal ini dikarenakan informasi tersebut tertempel pada dinding rumah. Sehingga sewaktu-waktu dapat dilihat ketika akan masuk rumah.

Berdasarkan observasi didapatkan hasil bahwa terjadi peningkatan pengetahuan, yang awalnya pengetahuan responden tergolong masih kurang dan setelah di berikan edukasi berada pada kategori baik (85%) responden dapat mendemonstrasikan dan menjelaskan dengan benar cara mencegah dan melawan covid-19 serta bagaimana protocol kedatangan sampai di rumah dari bepergian. Peningkatan pengetahuan responden dimungkinkan dipengaruhi oleh factor media yang digunakan yaitu stiker edukasi yang terlihat menarik dan tertempel didinding rumah masing-masing warga di desa Moncongloe Bulu.

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Moncongloe Bulu Kab. Maros berjalan dengan lancar, semua pihak dapat bekerjasama dengan baik, tokoh masyarakat dan warga antusias mengikuti seluruh kegiatan. Tanggapan warga dan tokoh masyarakat terhadap kegiatan ini adalah baik sekali karena mereka merasa terbantu dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini, terutama dalam upaya pencegahan covid-19.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Sebanyak 85% masyarakat di Desa Moncongloe Bulu menjadi paham tentang pencegahan covid-19 dan paham pentingnya penerapan protocol kesehatan yang dianjurkan pemerintah sebagai upaya pencegahan covid-19

serta paham protocol kedatangan sampai dirumah dari bepergian. Untuk itu, perlu adanya dukungan dan keterlibatan dari seluruh masyarakat Desa Moncongloe Bulu Kabupaten Maros. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, disarankan kepada warga Desa Moncongloe Bulu agar senantiasa menggunakan masker ketika diluar rumah serta menerapkan protocol kesehatan yang dianjurkan pemerintah dan menerapkan protocol kedatangan sampai dirumah dari bepergian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LPPM) Universitas Megarezky yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Al, L. C. Poon et. 2020. "Global Interim Guidance on Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) during Pregnancy and Puerperium from FIGO and Allied Partners: Information for Healthcare Professionals." *J. Gynecol. Obstet* 149(3):273–286. doi: 10.1002/ijgo.13156.
- Greenhalgh, T., Schmid, M. B., Czypionka, T., Bassler, D., & Gruer, L. 2020. "Face Masks for the Public during the Covid-19 Crisis Trisha Greenhalgh and Colleagues Argue That It Is Time to Apply the Precautionary Principle." *Bmj* 1–4.
- Harmadi, Sonny Harry B. 2020. "Edukasi Perubahan Perilaku: 'Melindungi Diri, Menghalau Pandemi.'" *Ketua Bidang Perubahan Perilaku Satuan Tugas Penanganan Covid-19*.
- Husna, S. 2021. "Denial Attitude and Behavior as a Response to the COVID-19 Pandemic: A Qualitative Study." *Humanit. Indones. Psychol. J* 18(2):153. doi: 10.26555/humanitas.v18i2.19173.
- Istiatin, Fithry Marwati Setya, and Burhanuddin AY. 2021. "Sosialisasi Dan Edukasi Program Penanganan Dan Pencegahan Covid-19 Guna Meredam Kepanikan Sosial Di Wilayah Desa Gentan." *Budimas* 3(2):260–69.
- Kemendes RI. 2020. "Buku Pedoman RT RW Pencegahan COVID." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. "Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19.)"
- Lestari, Linda, Firza Ghosalba, Radito Pramono Susilo, and Dyah Rusmiasi. 2014. "Buku Saku Pencegahan "Masyarakat Produktif Dan Aman Covid-19." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Makhabbah Jamilatun, Aisyah Nur Mutmainah. 2020. "Edukasi Pencegahan Covid-19 Dan Pembagian Masker Di Wilayah Kampung Kroyo, Karangmalang, Sragen." *Pengabdian Pada Masyarakat* 247–54.
- Sari, Ria Setia, Gena Devitria, Gita Veronica Ginting, Fitra Herawati, Fitri Amalia Syaputri, Fitria Rizqiyah, Fitriatul Masdiah, Fitriyani, Geby Mora, gismaka Qoirunissa Putri, Hanny Putri Ristianadewi, Hilmatunnisa Setia, Rahayu, Ibnu Baidillah, Ika Fitriani, Izhar Ibrahim, Jumiyati, and Kholik. 2021. "Meningkatkan Pengetahuan Cara Mencuci Tangan Dan Penggunaan Masker Yang Benar Melalui Penyuluhan Kesehatan Pada Anak." *Jurnal Masyarakat Mandiri* 5(2):405–13.
- Sri Nurcahyati, Sri Tanti Rahmayani. 2022. "Edukasi Pencegahan Covid-19 Dan Pembagian Masker Untuk Kesehatan Masyarakat Di Kalitanjung Cirebon." *BEMAS: JURNAL BERMASYARAKAT* 2(2):116–21.

- Susilo, Adityo, Cleopas Martin Rumende, Ceva Wicaksono Pitoyo, Widayat Djoko Santoso, Mira Yulianti, Herikurniawan Herikurniawan, Robert Sinto, Gurmeet Singh, Leonard Nainggolan, Erni Juwita Nelwan, Lie Khie Chen, Alvina Widhani, Edwin Wijaya, Bramantya Wicaksana, Maradewi Maksun, Firda Annisa, Cynthia Olivia Maurine Jasirwan, and Evy Yuniastuti. 2020. "Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini." *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia* 7(1):45. doi: 10.7454/jpdi.v7i1.415.
- Wahidah, Idah, Raihan Athallah, Nur Fitria Salsabila Hartono, M. Choerul Adlie Rafiqe, and Muhammad Andi Septiadi. 2020. "Pandemik COVID-19: Analisis Perencanaan Pemerintah Dan Masyarakat Dalam Berbagai Upaya Pencegahan." *Jurnal Manajemen Dan Organisasi* 11(3):179–88. doi: 10.29244/jmo.v11i3.31695.
- WHO. 2020. "Global Surveillance for Human Infection with Novel-Coronavirus(2019-Ncov)."
- Yuliana. 2020. "Corona Virus Diseases (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur." *Wellness and Healthy Magazine* 2(1).